BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Keadaan kualifikasi guru fiqih di Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Gandusari kabupaten Trenggalek menunjukkan kecenderungan sangat baik yaitu 94,44 % guru pengampu matapelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Gandusari kabupaten Trenggalek sudah berkualifikasi pendidikan S-1 dan 5,56 % guru pengampu matapelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Gandusari kabupaten Trenggalek masih berkualifikasi D-2 .
2. Mengacu pada keputusan menetri agama (KMA) 103 tahun 2015 tentang beban kerja guru bersertipikat pendidik khususnya tentang linierisasi matapelajaran yang dapat diampu dan diakui sebagai beban minimal 24 jam tatap muka terdapat sedikit perbedaan yang, yaitu 52,78 % guru pengampu matapelajaran fiqih sudah berkualifikasi pendidikan D-4/S-1 dan atau S-2 linier, sehingga layak untuk mengampu mata pelajaran fiqih. Sedangkan 47.22 % guru tidak layak mengampu matapelajaran fiqih dikarenakan belum berkualifikasi pendidikan D-4/S-1 atau S-2 dan atau program studi tidak linier.
3. Ada Pengaruh yang signifikan antara kualifikasi pendidikan guru (X1) terhadap keberhasilan pembelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Gandusari kabupaten Trenggalek (Y) .hal ini diperoleh dari

pengujian hipotesis yang dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel}. Diperoleh nilai t_{hitung} = 1,681. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikakansi 0,04 diperoleh nilai t_{tabel} = 1,678. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ (1,681 > 1,039). Nilai signifikansi t untuk variabel kualifikasi pendidikan guru adalah 0.04 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,084 (0,04 < 0,084). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kualifikasi pendidikan guru terhadap keberhasilan pembelajaran fiqih siswa di Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Gandusari kabupaten Trenggalek.

4. Ada Pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru (X2) terhadap keberhasilan pembelajaran fiqih (Y) siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Gandusari kabupaten Trenggalek. Hal ini berdasarkan hasil uji SPSS 21 yang menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi guru (X2) terhadap keberhasilan pembelajaran fiqih (Y) siswa mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Gandusari kabupaten Trenggalek dapat diketahui dari hasil pengujian hipotesis alternatif (H_a) diterima. Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel}. Diperoleh nilai t_{hitung} = 1,164. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikakansi 0,253, diperoleh nilai t_{tabel} = 1,039.

Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ (1,164 > 1,039). Nilai signifikansi t untuk variabel kompetensi guru adalah 0,04 dan nilai tersebut lebih besar daripada probabilitas 0,253 (0,04 < 0,253). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru terhadap keberhasilan pembelajaran fiqih siswa di Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Gandusari kabupaten Trenggalek.

5. Dari persamaan regresi pengelolaan data SPSS 21 dapat dintrepretasikan sebagai berikut:
   a. Nilai konstanta = 20,197. Hal ini menunjukkan apabila nilai kualifikasi pendidikan guru (X1) dan kompetensi guru (X2), di obyek penelitian sama dengan nol, maka besarnya prestasi belajar siswa (Y) sebesar 20,197.
   b. Nilai koefisien b1 = (0,275). Hal ini menunjukkan apabila nilai kualifikasi pendidikan guru (X1) mengalami kenaikan sementara kompetensim guru (X2) tetap maka prestasi belajar siswa meningkat sebesar 0,275.
   c. Nilai koefisien b2 = (0.04). Hal ini menunjukkan apabila nilai kualifikasi pendidikan guru (X2) mengalami kenaikan sementara kompetensi guru (X1) tetap maka prestasi belajar meningkat sebesar 0.04

B. Implikasi Penelitian

Implikasi dari temuan penelitian mengenai Pengaruh kualifikasi pendidikan guru, kompetensi guru terhadap keberhasilan pembelajaran fiqih siswa di Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek ini terdapat dua implikasi, yaitu; implikasi teoritis dan implikasi praktis.

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, dapat dikatakan bahwa kualifikasi pendidikan guru dan kompetensi guru merupakan salah satu dari faktor ekstrinsik yang dapat memberikan pengaruh pada prestasi belajar peserta didik.

Seorang guru yang mempunyai kualifikasi pendidikan dan kompetensi yang tinggi dan sesuai dengan karakteristik matapelajaran yang diampunya dalam hal ini adalah linier sesuai amanat KMA no 103 tahun 2015 tentang beban kerja minimal dan linierisasi mata pelajaran yang dapat diampu oleh guru bersertifikat pendidik akan sangat menunjang program pengajaran guna meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Dengan demikian, kegiatan belajar mengajar di sekolah berorientasi pada pencapaian prestasi belajar akademik yang tinggi oleh semua siswa. Kesuksesan belajar siswa apabila memperoleh peluang untuk berkembang di dalam iklim belajar mengajar yang kondusif dengan bimbingan guru yang berkualifikasi pendidikan yang tinggi dan sesuai

karakteristik matapelajaran yang diampunya atau linier, maka prestasi belajar yang tinggi dapat dicapai.

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan oleh peneliti memberikan dampak positif bagi dunia pendidikan khususnya para pendidik. Adanya pengaruh kualifikasi pendidikan guru dan kompetensi guru, dapat dinilai dari perolehan prestasi belajar siswa, yaitu apabila kualifikasi pendidikan guru dan kompetensi guru sesuai apa yang isyaratakan pemerintah sesuai KMA no 103 tahun 2015 pasti prestasi belaja siswa bagus pula. Guru yang berkualifikasi pendidikan tinggi dan memiliki kompetensi yang sesuai karakteristik matapelajaran akan membentuk dorongan yang kuat dari siswa untuk belajar lebih giat dan prestasi belajar siswanya juga semakin membaik

C. Saran

1. Bagi madrasah, hasil penelitian ini seyogyanya menjadi salah satu acuan dalam pengelolaan lembaga kedepannya, dalam hal meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam perekrutan tenaga pendidikan.
2. Bagi para pembaca, seyogyanya penelitian ini dapat memberikan gambaran bahwa kualifikasi pendidikan guru dan kompetensi guru dapat meningkatkan keberhasilan pembelajaran siswa.

3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya dalam meneliti kualifikasi pendidikan guru dan kompetensi guru dengan variable-variabel yang lain serta menambahkan obyek, sampel maupun respondennya.